

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada bulan Oktober sampai November 2023, yang bertempat di MIN 3 Kota Banjarmasin ialah sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K. H. Ahmad bin Abdul Hamid. Madrasah ini awalnya berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 Maret 1995 berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin. Dan bulan Juli 2017 MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin.

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti Rt 32. No 27 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Minat Membaca Buku Siswa

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1**Skor Minat Membaca Buku Fiksi**

No	Nama	Jumlah Skor
1	Achmad Habibi	77,5
2	Alifa Mesya Putri Az Zahra	77,5
3	Asyafa Khoiria Ramadhani	72,5
4	Berlian Rezkia	82,5
5	Ghalib Habibi	70
6	Hanifa Rasyida	72,5
7	Jauza Azma	72,5
8	M. Amin Ridho	40
9	Madina Indriani	50
10	Msy Nasywa Amira	67,5
11	Muhammad Asqalani	82,5
12	Muhammad Haikal	40
13	Muhammad Nabil	67,5
14	Muhammad Rafa Sakhoo	72,5
15	Muhammad Rayhan	62,5
16	Muhammad Syauqie Atha'illah	65
17	Muhammad Thoha Risqi	75
18	Nayla Azmira	70
19	Noor Aqila Alby	65
20	Nur Isabella	75
21	Rafiqa Khairatun Nafisah	65
22	Rafli Muzakki	60
23	Rayyaa Meirifi	62,5
24	Siti Mugitsa	67,5
25	Wina Nabila Putri	70
26	Yumna Mukhbita Fariha	77,5
Total Skor		1.760

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total skor minat membaca siswa adalah **1.760**. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti akan menggunakan rumus $P=(F/N) \times 100\%$ untuk mengetahui apakah hasil minat membaca siswa tergolong sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah. Berikut hasil dari total skor tersebut sebagai berikut:

Diketahui : F / Frekuensi = 1.760

N / Jumlah siswa = 26

Ditanya : P / Persentase?

$P = F/N \times 100\%$

$P = 1.760/26 \times 100\%$

$P = 67,6923\%$

Jadi, berdasarkan hasil dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa hasil dari analisis minat membaca siswa memperoleh hasil persentase 67,69%, dan termasuk dalam kategori cukup tinggi.¹ Sehingga peneliti mendapatkan hasil bahwa minat membaca buku fiksi siswa kelas 4A tergolong cukup tinggi dengan skor 67,69%. Karna minat membaca siswa kelas 4A tergolong cukup tinggi, maka pojok baca literasi siswa gunakan dengan baik dan guru memberikan motivasi yang baik agar siswa memiliki minat membaca dan menumbuhkan minat baca siswa.

2. Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa juga dianalisis seperti peneliti mencari hasil dari minat membaca buku fiksi siswa, yaitu dengan memberikan kuesioner dan penilaian yang ada didalamnya. Kemampuan berpikir kreatif siswa juga dipengaruhi oleh cukup tingginya hasil minat membaca buku fiksi siswa, yang mana jika minat membaca buku fiksi siswa mendapatkan hasil cukup tinggi maka akan ada kemungkinan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa juga cukup tinggi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2018, hal. 275

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.2
Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

No	Nama	Jumlah Skor
1	Achmad Habibi	77,5
2	Alifa Mesya Putri Az Zahra	82,5
3	Asyafa Khoiria Ramadhani	80
4	Berlian Rezkia	70
5	Ghalib Habibi	70
6	Hanifa Rasyida	67,5
7	Jauza Azma	80
8	M. Amin Ridho	52,5
9	Madina Indriani	57,5
10	Msy Nasywa Amira	72,5
11	Muhammad Asqalani	82,5
12	Muhammad Haikal	55
13	Muhammad Nabil	60
14	Muhammad Rafa Sakhoo	95
15	Muhammad Rayhan	70
16	Muhammad Syauqie Atha'illah	67,5
17	Muhammad Thoha Risqi	77,5
18	Nayla Azmira	67,5
19	Noor Aqila Alby	70
20	Nur Isabella	65
21	Rafiqa Khairatun Nafisah	62,5
22	Rafli Muzakki	62,5
23	Rayyaa Meirifi	72,5
24	Siti Mugitsa	62,5
25	Wina Nabila Putri	77,5
26	Yumna Mukhbita Fariha	85
Total Skor		1.842,5

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti akan menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$ maka dapat dihitung hasil dari total skor tersebut sebagai berikut:

Diketahui : $F / \text{Frekuensi} = 1.842,5$

$N / \text{Jumlah siswa} = 26$

Ditanya : $P / \text{Persentase?}$

$P = F/N \times 100\%$

$P = 1.842,5/26 \times 100\%$

$P = 70,86\%$

Jadi, berdasarkan hasil dari jawaban diatas dapat dikategorikan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas 4A tergolong cukup tinggi dengan memperoleh hasil persentase 70,86%. Karena mendapatkan hasil cukup tinggi maka minat membaca siswa berkembang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, membangun imajinasi yang memberikan dampak baik bagi pertumbuhan kognitif siswa.

3. Jenis Buku Fiksi yang Siswa Minati

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa memberikan hasil sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Sesuai dengan jawaban dari kuesioner siswa peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa yang sangat minat membaca buku novel ada 2 orang, suka membaca buku novel 6 orang, dan tidak suka membaca buku novel 18 orang. Minat membaca buku cerpen mendapatkan hasil sangat suka 7 orang, suka, 12 orang, dan tidak suka 7 orang. Minat membaca dongeng mendapatkan hasil sangat suka 10 orang, suka 9 orang, dan tidak suka 7

orang. Dan minat membaca buku komik mendapatkan hasil sangat suka 17 orang, suka 4 orang, dan tidak suka 5 orang.

b. Penyajian Data

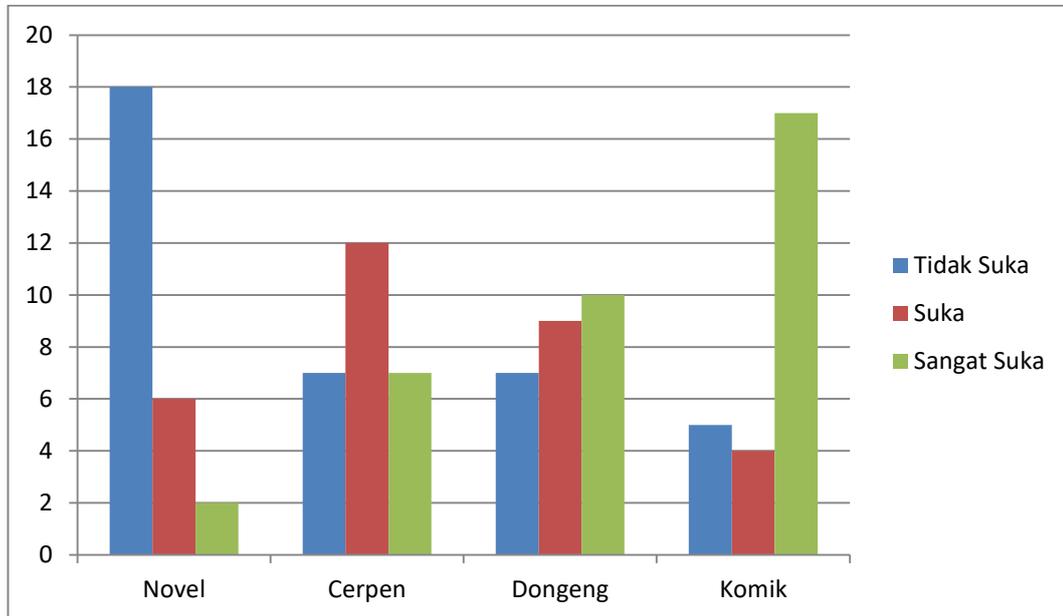
Berdasarkan reduksi data diatas maka dapat diketahui bahwa jenis buku yang paling diminati siswa adalah buku komik, dimana pada buku komik ini siswa bisa membaca cerita dengan melihat gambar yang tersedia untuk memudahkan pemikiran siswa untuk membayangkan alur cerita.

Sedangkan buku yang diminati siswa adalah cerpen, cerita pendek atau cerpen disukai siswa karena alurnya yang tidak panjang, tidak menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan membaca ceritanya.

Dan buku yang tidak diminati siswa adalah novel, dikarenakan novel mempunyai alur yang cukup panjang dan lebih banyak tulisan yang membuat siswa merasa lama baru bisa menyelesaikan membacanya. Berikut dapat dilihat diagram jenis buku yang siswa minati;

Gambar 2.1

Diagram Batang Jenis Buku yang Siswa Minati



c. Simpulan

Adapun dari hasil penelitian ini adalah siswa sangat minat membaca buku komik, minat membaca buku cerpen, dan tidak minat membaca buku novel.

C. Pembahasan

1. Minat Membaca Buku Fiksi

Minat membaca merupakan kebiasaan siswa dalam mengisi waktu luang misalnya dengan membaca buku, minat membaca menjadi faktor penting dalam proses perkembangan siswa. Ada banyak cara untuk menumbuhkan minat baca siswa misalnya dari guru, fasilitas sekolah, dan kemauan dari diri siswa itu sendiri. Dari beberapa penelitian yang peneliti

baca hasil minat membaca siswa memberikan hasil minat membaca siswa masih tergolong tidak tinggi.

Tidak tingginya minat baca siswa banyak ditemukan dalam membaca buku fiksi, padahal buku fiksi juga merupakan buku yang bagus untuk dibaca anak-anak karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan membantu siswa untuk berpikir dengan lebih cepat dan logis. Pada awal observasi peneliti melihat pojok literasi yang ada dikelas 4A yang berisikan buku cerita dongeng, komik, cerpen, dll. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat minat membaca buku fiksi siswa dikelas tersebut. Setelah peneliti melakukan riset, minat membaca buku fiksi dikelas tersebut termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan skor akhir 67,69%. Karena tergolong cukup tinggi maka bisa dikatakan pojok literasi yang ada didalam kelas dapat membantu menumbuhkan minat membaca buku fiksi siswa. Selain itu, isi dari pojok literasi juga memberikan dukungan untuk menumbuhkan minat membaca buku fiksi siswa.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari hasil cukup tingginya minat membaca buku fiksi siswa, kemampuan berpikir kreatif siswa bisa juga dilihat dari bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, jika minat membaca buku fiksi siswa tergolong tidak tinggi maka pemikirannya dalam menyelesaikan masalah tentulah berbeda dengan siswa yang minat membacanya tergolong cukup tinggi,

kemampuan berpikir kreatif menjadi penentu bagaimana siswa bersikap, caranya dalam menyelesaikan masalah, dan menganalisis suatu informasi yang diterimanya. Kemampuan berpikir kreatif juga mempengaruhi perkembangan kognitif siswa yang membahas bagaimana cara siswa berpikir, menyelesaikan masalah, dan menganalisis suatu informasi.

Hasil dari minat membaca buku fiksi siswa yang tergolong cukup tinggi membuat peneliti kembali melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dikelas tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara yang sama dengan penelitian minat membaca buku fiksi siswa, yakni dihitung dengan rumus yang sama pembagian skor akhir dengan pengetegorian yang sama. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa tergolong cukup tinggi dengan skor akhir 70,86% yang tergolong dalam kategori persentase cukup tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa minat membaca buku fiksi siswa memiliki pengaruh dalam kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Jenis Buku Fiksi yang Siswa Minati

Buku fiksi ialah buku cerita yang berisikan mengenai peristiwa tidak nyata, cerita yang dibuat untuk membangun cara berpikir pembaca, dan cerita tentang pemikiran yang dipikirkan atau dikhayalkan oleh penulisan dengan tujuan adanya pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Buku fiksi dikategorikan kedalam empat bagian, yaitu; novel, dongeng, komik, dan cerpen. Setiap jenis buku fiksi memiliki ciri-ciri dan keragamannya masing-masing.

Cukup tinggatnya minat membaca buku fiksi siswa dikelas 4A membuat peneliti juga tertarik untuk meneliti jenis buku fiksi apa yang siswa minati. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dari hasil kuesioner yang dibagikan mendapatkan hasil jenis buku fiksi yang sangat disukai siswa adalah buku fiksi komik dengan total skor 17 siswa. Sedangkan jenis buku fiksi yang tidak disukai siswa adalah buku fiksi novel dengan total skor 18 siswa. Tingginya minat siswa membaca buku komik dikarenakan siswa lebih tertarik membaca buku fiksi yang memiliki cerita singkat, menghibur dan bergambar.